

ABSTRAK

Sumpeno, Wuryanti S.A. 2012. *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif tipe Think-Pair-Square Siswa Kelas III Sekolah Dasar Sampangan 02 Semarang.* Sarjana PGSD Universitas Negeri Semarang. Sutji Wardhayani, S.Pd.,M.Kes. dan Dra. Sumilah,M.Pd. 197 halaman.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Square*.

Proses pembelajaran IPA di SD Negeri Sampangan 02 Semarang pada umumnya, sebagian besar guru masih menerapkan metode pembelajaran yang masih konvensional, guru masih belum banyak menggunakan pembelajaran yang bervariasi. Dalam proses pembelajaranpun siswa hanya sebatas mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Melihat fenomena seperti itu maka menjadikan pembelajaran IPA pelajaran yang kurang menarik dan sulit karena siswa tidak terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Square* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keterampilan guru? 2) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa? 3) Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square*. 2) Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square*. 3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, terdiri dari 2 siklus di mana tiap siklus 2 pertemuan. Penelitian ini ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPA meningkat. Pada siklus I guru memperoleh nilai rata-rata 64,3% dengan kriteria baik. Sedangkan pada siklus II keterampilan guru mendapat nilai rata-rata 89,29% dengan kriteria sangat baik. Rerata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 20,66% yang masuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II rerata presentase aktivitas siswa mencapai 23,00% yang masuk dalam kategori sangat baik. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,96 dengan ketuntasan 64,29% sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 76,81 dengan ketuntasan belajar 89,29%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-square* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas III SD Sampangan 02 Semarang dalam pelajaran IPA. Untuk itu sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Square* dalam kegiatan belajar mengajar.